

**ABSTRACT**

**Analysis of The Cost Differences Between INA-CBGs Tariffs and Hospital Costs as an Efficiency Improvement**

**(Operational Audit of Appendicitis Case on JKN Patients at Jombang Islamic Hospital)**

The negative of cost difference between the claims of INA-CBGs and hospital costs for patients which the member of National Health Insurance (JKN) with surgical cases at Jombang Islamic Hospital in 2017 reached IDR -248,095,186 (-11%). It was hypothesized that the negative cost difference was occur due to either low compliance to the clinical pathway or insufficient INA-CBGs tariffs. The objectives of this research was to analyze the difference in INA-CBGs tariff with the hospital costs followed by identifying the inefficiencies in the appendicitis cases. This was an observational analytic research with cross sectional study design. This research involves 40 medical record of patients which was diagnosed with appendicitis in Jombang Islamic Hospital from January-December 2018. The patients were selected using stratified random sampling. This research showed that severity level ( $\beta=0.647$ ;  $p=0.001$ ), coding accuracy ( $\beta=-0.371$ ;  $p=0.001$ ), length of stay ( $\beta=0.290$ ;  $p=0.005$ ), time schedule for the operation ( $\beta=-0.265$ ;  $p=0.010$ ), and class of the ward ( $\beta=-0.205$ ;  $p=0.037$ ) had significant influence towards the negative cost differences in the JKN patient with appendicitis. This research conclude that the hospital should revise the medical resume format and ensure surgeon to complete it. Hospital also need to assign a medical staff to manage the coding process. Hospital should monitor surgeon compliance toward clinical pathway and create policy for appendectomy procedure.

Keywords: *appendicitis, cost differences, efficiency, hospital cost, INA-CBGs tariff*

**ABSTRAK**

**Analisis Selisih Biaya Antara Tarif Paket INA-CBGs Dengan Biaya Rumah Sakit Sebagai Upaya Efisiensi**

**(Audit Operasional Kasus *Appendicitis* Peserta JKN di Rumah Sakit Islam Jombang)**

Selisih biaya negatif antara tarif paket INA-CBGs dengan tarif rumah sakit pada pasien peserta JKN dengan kasus *appendicitis* di Rumah Sakit Islam Jombang pada tahun 2017 telah mencapai Rp -248.095.186 (-11%). Diperkirakan bahwa selisih biaya negatif terjadi karena prosedur pelayanan yang tidak sesuai dengan standar pelayanan maupun rendahnya tarif paket INA-CBGs. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyusun rekomendasi peningkatan efisiensi dengan menganalisis penyebab selisih biaya negatif antara tarif paket INA-CBGs dengan biaya rumah sakit pada pasien JKN yang didiagnosis *appendicitis*. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain studi cross sectional. Sampel penelitian ini adalah 40 pasien yang didiagnosis menderita *appendicitis* yang datanya didapatkan dari rekam medis Rumah Sakit Islam Jombang pada Bulan Januari-Desember 2018. Pasien dipilih menggunakan metode *stratified random sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ( $\beta=0,647$ ;  $p=0,001$ ), kesesuaian koding ( $\beta=-0,371$ ;  $p=0,001$ ), lama hari rawat ( $\beta=0,290$ ;  $p=0,037$ ), penjadwalan hari operasi ( $\beta=0,265$ ;  $p=0,010$ ) dan kelas perawatan ( $\beta=-0,205$ ;  $p=0,037$ ), memiliki pengaruh yang signifikan terhadap selisih biaya negatif pada pasien JKN dengan *appendicitis*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa rumah sakit harus merevisi format resume medis, memberikan pelatihan kepada DPJP untuk menjamin kelengkapan resume medis. Selain itu, rumah sakit juga harus menugaskan staf medis sebagai verifikator internal untuk mengevaluasi berkas sebelum proses koding. Diperlukan monitoring kepatuhan DPJP terhadap *clinical pathway* dan penyusunan panduan perencanaan pemulangan pasien untuk diagnosis *appendicitis*.

Keywords: *appendicitis*, efisiensi, selisih biaya negatif, tarif INA-CBGs